DEIKTIS: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 2, No. 2, 2022
Copyright © the author(s)

Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam *Podcast* Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim pada Media Sosial *Youtube*

Nurul Sulfiani[1]
Munirah[2]
Haslinda[3]

[123]Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]Nurulsulfiani15@gmail.com
[2]munirah@unismuh.ac.id
[3]haslinda@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam *podcast* Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim di media sosial YouTube. Permasalahan yang dikajipun adalah apa saja bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam *podcast* Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim di media sosial YouTube. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah transkrip tuturan berupa kalimat atau paragraf yang menunjukkan adanya tindak tutur ilokusi dalam video podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makariem di media sosial YouTube. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog percakapan dalam podcast show Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim di media sosial youtube yang berdurasi 47 menit 56 detik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik menyimak dan teknik mencatat. Setelah mengumpulkan data, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil Penelitian terdapat empat bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada podcast Deddy Corbuzier. Pertama, tindak tutur ilokusi representatif dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu oleh penutur kepada mitra tutur, tindak tutur direktif digunakan untuk mempengaruhi mitra tutur agar melakukan tindakan, tindak tutur ekspresif digunakan untuk mengevaluasi mitra tutur, dan tindak tutur komisif dimaksudkan untuk menerima apa. telah dikatakan. Kedua, mengenai tindak tutur ilokusi, menurut Searle, dalam podcast Deddy Corbuzier, tindak tutur ilokusi yang sering muncul adalah tindak tutur ilokusi representatif, tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi ekspresif, dan tindak tutur ilokusi komisif. Ketiga, tindak tutur ilokusi representatif, bentuk tuturan yang sering muncul antara lain 1) menyatakan, 2) menggambarkan, 3) menunjukkan dan 4) mengatakan. Dalam penggunaan tindak tutur ilokusi direktif, bentuk tuturan yang sering muncul meliputi permintaan. Dalam penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif, bentuk tuturan yang sering muncul antara lain ungkapan 1) kekecewaan, 2) ketidaksenangan, dan 3) penyesalan. Dalam penggunaan tindak tutur ilokusi komisif, bentuk tuturan yang sering muncul antara lain 1) penawaran.

Kata Kunci : *Tindak Tutur, Ilokusi, Media Sosial Youtube*

Pendahuluan

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dilingkungan sekitarnya melalui sebuah tuturan. Tuturan yang dimaksud dapat diekspresikan melalui media elektronik. Salah satu media elektronik yang paling banyak diakses oleh masyarakat adalah internet. Jika melihat pengguna internet di Indonesia, jumlahnya cukup besar. Lebih dari 50% penduduk Indonesia memiliki gadget dalam kesehariannya. Seperti dilansir Kompas, penetrasi digital di masyarakat berlangsung sangat cepat. Youtube dinobatkan sebagai media sosial terpopuler bagi masyarakat Indonesia. Data yang dihimpun YouTube berhasil menjaring 170 juta pengguna atau 93,8 persen dari total populasi 181,9 juta pengguna internet berusia 16-64 tahun (Dythia Novianty & Dicky Prasatya, 2021). Pada era milenial, *vlog* menjadi salah satu pilihan dalam mengekspresikan diri dengan membuat *channel youtube* pribadi. Hal ini didukung dengan selera pengguna media elektronik yang menginginkan media yang tidak hanya satu arah seperti hanya televisi, namun pengguna dapat memberikan sumbangsih berupa kritik dan saran secara langsung. Kebijakan dan regulasi tayangan televisi sendiri menjadi sedikit tertinggal dibandingkan dengan *vlog* yang cenderung lebih bebas dan tidak terpaut dengan kepentingan-kepentingan atau sensor dari lembaga tertentu. Salah satu *vlog* yang popular sekarang ini adalah *vlog* dari Deddy Corbuzier.

Podcast telah ditonton 2,6 juta kali dengan 17,4 juta pelanggan saluran Deddy Corbuzier. Pada podcast di channel youtube Deddy Corbuzier dengan bintang tamu Nadiem Makarim yang akan membahas topik masalah pendidikan di Indonesia. Beberapa tuturan yang disampaikan oleh Nadiem Makarim sebagai mitra tutur tidak selalu tentang informasi atau bentuk klarifikasi yang diucapkan secara lisan, sehingga perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam terhadap tuturan yang disampaikan dalam episode podcast masalah pendidikan di Indonesia.

Penggunaan bahasa dalam podcast menarik untuk dikaji karena banyak sekali penggunaan bahasa, terutama yang berkaitan dengan kajian tindak tutur. Tindak tutur dalam acara tersebut terlihat dari kegiatan diskusi yang berlangsung, seperti presenter, Deddy Corbuzier, dan bintang tamu, Nadiem Makarim. Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi juga pernah dilakukan oleh Widyawati, dkk (2020) mengangkat judul *"Tindak Tutur Ilokusi pada Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube".* Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti bentuk tindak tutur ilokusi dalam *podcast* Deddy Corbuzier. Sedangkan perbedaanya terletak pada subjek penelitian dan tema yang diangkat dalam pembahasan *podcast* Deddy Corbuzier.

Alasan peneliti melakukan penelitian "*Analisis Tindak Tutur dalam Acara Podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim pada Media Sosial Youtube"* karena peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap bentuk tindak tutur. Peneliti akan mengkaji tuturan khususnya tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam *podcast* Deddy Corbuzier dan Nadiem Makariem. Peneliti ingin mengetahui seberapa banyak bentuk tuturan ilokusi dalam *podcast* Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim Deddy Corbuzier dan Nadiem Makariem.

Metode

Penelitian yang berjudul *"Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Deddy Corbuzier pada Media Sosial Youtube"* akan dilakukan pada bulan Februari 2022. Dimulai dengan penyusunan proposal penelitian, selanjutnya penyediaan data dengan cara mengunduh video di *youtube* yang berisi tuturan-tuturan dalam *podcast* Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim. Langkah selanjutnya mentranskip sesuai kebutuhan yang diperlukan penulis, hingga proses pengolahan dan serta penyajiannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah transkrip tuturan berupa kalimat atau paragraf yang menunjukkan adanya tindak tutur ilokusi dalam video podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makariem di media sosial YouTube. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog percakapan dalam podcast show Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim di media sosial youtube yang berdurasi 47 menit 56 detik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik menyimak dan teknik mencatat. Setelah mengumpulkan data, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif

Data tuturan 1:

Deddy : Kalau disuruh pilih untuk generasi bodoh atau kesehatan dan menambah jumlah *covid*, bahwa *covid* kan tidak semua akan kena juga toh, tapi generasi satu generasi loh bos.

Nadiem : **Jadi saya jawabnya gini kalau saya harus memilih. Jawaban saya adalah beban dan amanah kepemimpinan adalah untuk bisa mengimbangi semua prioritas.**

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 1 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim menunjukkan bahwa kinerja kepemimpinan bisa dilihat bagus dan tidaknya, dalam mengemban amanah seorang pemimpin tidak boleh memihak atau berat sebelah dalam mengambil keputusan. Melainkan ia harus mengedepankan kepentingan semua masyarakatnya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah ujaran yang menunjukkan hal yang sifatnya mempertahankan, mengatakan, melaporkan, mendeskripsikan, dan bercerita.

Data tuturan 2:

Nadiem : Tapi ini mas Deddy, saya harus memperjuangkan. Kita ada krisis ketiga.

Deddy : Apa itu?

Nadiem **: Krisis Pendidikan ini sedang terjadi pada saat pandemi covid, dan kita tidak bisa membuat kebijakan hanya dengan satu krisis, kita harus memitigasi semuanya.**

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 2 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem

Makarim bermaksud mendeskripsikan permasalahan, seperti krisis pandemik saat ini kadang ada saja kekeliruan yang di lakukan dalam mengambil kebijakan seperti ada pembatasan dalam berinteraksi di ruang lingkup pendidikan. Namun dalam hal ini ada beberapa hal yang terdampak seperti di sektor perekonomian masyarakat itu jelas merasakan dampak dari adanya pembatasan dalam berinteraksi sekalipun hal ini di lakukan guna mengantisipasi penyebaran wabah namun ini merugikan masyarakat. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah ujaran yang menunjukkan hal yang sifatnya mempertahankan, mengatakan, meragukan, melaporkan, mendeskripsikan, dan bercerita.

Data tuturan 3

Deddy : Tapi menurut anda masyarakat memilih mana?

Nadiem : **Kalau survey dan lain-lain masyarakat sebenarnya lebih menginginkan relaksasi dalam situasi pandemi covid.**

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:02:07)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 3 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud untuk menghimbau masyarakat agar dalam menghadapi situasi krisis seperti saat ini, alangkah lebih baiknya bila dalam menyebarkan berita-berita yang berkaitan dengan covid dalam hal ini media jangan terlalu berlebihan di dalam menyampaikan suatu berita yang bahkan Sebagian itu hanya berupa *hoax*. Sebab hal ini justru akan menambah kepanikan di tengah masyarakat. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah ujaran yang menunjukkan hal yang sifatnya mengatakan, melaporkan, mendeskripsikan, dan bercerita.

Data tuturan 4

Deddy : Artinya kan sebagai seorang pemimpin anda harus membahagiakan lebih banyak masyarakat dong, kalo masyarakat lebih banyak relaksasi *and do that* anda akan dibenci masyarakat yang jumlahnya banyak itu.

Nadiem : **Tugas saya bukan untuk membuat sebanyak mungkin masyarakat bahagia, itu bukan tugas saya!**

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:03:22)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 4 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud untuk mempertahankan argumennya mengenai suatu permasalahan yang dihadapi saat ini. Nadiem menjelaskan bahwa tidak mutlak untuk memberikan suatu tanggungjawab hanya kepada satu orang saja namun untuk mengatasi suatu permasalahan maka hal ini dapat dikembalikan kepada masyarakat itu sendiri untuk mencari solusi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah ujaran yang menunjukkan hal yang sifatnya mengatakan, melaporkan, mendeskripsikan, dan bercerita.

Data tuturan 5:

Nadiem **:Tugas saya sebagai menteri terutama dibidang pendididkan adalah memberikan yang terbaik bagi masyarat indonesia, kadang-kadang dua hal yang nyambung tapi tidak sama".**

Deddy : Tapi anda sadar gak kalo anda terus dimusuhin oleh banyak orang?

Nadiem : Yaa itulah beban kepemimpinan.

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 5 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud untuk menyampaikan bahwa tugasnya sebagai menteri terutama dibidang pendididkan adalah memberikan yang terbaik bagi masyarakat indonesia**,** juga sadar akan tanggungjawabnya dalam mengemban amanah maka dia memberikan suatu bentuk penghargaan kepada masyarakat berupa jasa dibidangnya. Tuturan pada data 5 yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud ingin menunjukkan bahwa masih ada kesalahan dalam bidang pendidikan.

Data tuturan 6:

Nadiem : Saya dipilih presiden untuk menjadi menteri sebuah beban kepemimpinan ketika melakukan sebuah perubahan pasti ada resistensi dan kritikan.

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 6 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud untuk menunjukkan suatu tindakan yang mengarah pada perubahan sekalipun terkadang ada beberapa yang tidak setuju dan memberikan kritikan namun hal ini perlu di lakukan agar dalam menjalankan estafet kepemimpinan itu tidak stagnan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah ujaran yang menunjukkan hal yang sifatnya mengatakan, melaporkan, mendeskripsikan, dan bercerita.

Data tuturan 7

Nadiem : Ingat gak waktu itu mas Deddy?
Deddy : Oiya kita masih ngobrol waktu itu masih enak ya.
Nadiem : **Ketika kita baru mulai melangkah dan merencanakan tiba-tiba *covid* dan kita harus merestrukturisasi ekspektasi dan anggaran.**

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/04:01:03)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 7 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud menyampaikan gagasan bahwa terkadang ekspektasi tidak sejalan dengan realitas. contoh dari pernyataan di atas mungkin pada awalnya direncanakan untuk melakukan pembangunan namun dengan adanya *pandemic covid* maka di lakukan perubahan dari wacana dan anggaran yang tadinya untuk pembangunan kini dialokasikan untuk mengatasi *pandemic*. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah ujaran yang menunjukkan hal yang sifatnya mengatakan, melaporkan, mendeskripsikan, dan bercerita.

Data tuturan 8:

Meskipun banyak menuai pro dan kontra dengan program yang saya buat, namun satu hal yang harus diingat yaitu semua dilakukan untuk generasi penerus bangsa.

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/05:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 8 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah

tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud menyampaikan informasi menyangkut hasil dari kinerja seseorang yang mana hal tersebut menuai pro dan kontra akan tetapi ini di lakukan bukan untuk kepentingan pribadi namun untuk kepentingan masyarakat. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah ujaran yang menunjukkan hal yang sifatnya mengatakan, melaporkan, mendeskripsikan, dan bercerita.

Data tuturan 9:

"jika misi yang kita jalankan tidak sesuai saya akan melakukan apapun dalam kewenangan saya untuk menyukseskan program tersebut"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 9 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud mendeskripsikan ketika program yang digalakkan oleh seseorang yang terkadang tidak sesuai dengan wacana awal namun demi menyukseskan program kerjanya dan karena didasari dengan rasa tanggungjawab maka ia akan menempuh cara yang lain namun sesuai dengan apa yang menjadi kewenangannya.

Data tuturan 10:

"tanpa organisasi besar seperti, NU, Muhammadiyah, dan KPGRI. Program pemerintah tidak akan sukses terutama dalam hal pendididkan"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 9 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud mendeskripsikan ketika menjalankan suatu program maka tidak dilakukan hanya perseorangan. Namun harus ditopang oleh beberapa unsur yang juga ikut mendukung terkait dengan apa yang akan dikerjakan contoh beberapa organisasi yang dicantumkan pada teks di atas yang mana organisasi tersebut sejak awal berdirinya ikut andil dalam melakukan perubahan dalam segi pendidikan di negeri ini.

Data tuturan 11:

"untuk beberapa halangan dalam program yang kita usung ini karna adanya izin yang harus mendapatkan persetujuan dan hal itu memakan waktu yang lama"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 11 termasuk tindak tutur ilokusi representatif. Tindak tutur ilokusi representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan beberapa aturan yang di tetapkan oleh pemerintah. Yang mana hal ini terkadang mempersulit apa yang akan di lakukan oleh masyarakat ini juga merupakan suatu bentuk kritikan terhadap pemerintah.

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 1 sampai 11 di atas merupakan tindak tutur ilokusi representatif. Sesuai dengan penyataan bahwa tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang dapat dinilai benar atau salahnya. Kesebelas tuturan di atas mengungkapkan kebenaran dari sebuah kenyataan mengenai sesuatu. Tindak tutur ilokusi representatif ini penilaian benar atau salah dari sesuatu

dinilai berdasarkan kenyataan yang terjadi di masyarakat saat itu.

2. Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Data tuturan 1

"saya ingin menciptakan program untuk menjadi laboratori sehingga pemerintah bisa melihat dan mengukur secara standar mana jurus-jurus yang dampaknya kepada pembelajaran murid paling besar"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/09:04:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 1 termasuk tindak tutur ilokusi direktif. Pada tindak tutur ilokusi direktif ini, tuturan yang diutarakan bermaksud agar mitra tutur melakukan sesuatu. Pada data tuturan 1, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bermaksud meminta masyarakat terhadap strategi yang diterapkan oleh pemerintah agar di lakukan penerapan standar yang baru guna mengetahui mana yang lebih berdampak dan baik di terapkan dalam model pembelajaran. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta. Selanjutnya karena bemaksud untuk meminta, tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta atau permintaan. Tindak tutur yang menghendaki lawan tutur melakukan sesuatu seperti halnya permintaan tergolong tindak tutur direktif.

Data tuturan 2:

"ketika kita membuat laboratori dengan organisasi yang besar, lalu mereka melakukan perubahan kemudian kita observasi dan yang berhasil kita akan masukkan ke sistem nasional"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/11:17:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 2 merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif. Pada tindak tutur ilokusi direktif ini, tuturan yang diutarakan bermaksud agar mitra tutur melakukan sesuatu. Pada data tuturan 2, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bermaksud meminta masyarakat agar dalam menerapkan sistem baru maka langkah selanjutnya adalah melakukan observasi guna mengetahui seperti apa dampaknya dalam rana pendidikan kemudian apabila hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan di masukkan dalam sistem nasional. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta. Selanjutnya karena bemaksud untuk meminta, tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta atau permintaan.

Data tuturan 3:

"jika ingin melakukan seminar atau program pendidikan lainnya seharusnya kita tidak lagi mempersoalkan vaksin, cukup lindungi diri masing-masing dan tetap menjalankan prokes sesuai dengan anjuran yang ada.

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/03:50:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 3 merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif. Pada tindak tutur ilokusi direktif ini, tuturan yang diutarakan bermaksud agar mitra tutur melakukan sesuatu. Pada data tuturan 3, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bermaksud meminta sebuah kebijakan pemerintah yang melarang adanya interaksi secara langsung di tengah pandemi namun hal ini justru mempersulit masyarakat terutama dalam dunia pendidikan seharusnya hal ini hanya di kembalikan pada kesadaran masing-masing. Selanjutnya karena bemaksud untuk meminta, tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta atau permintaan. Tindak tutur yang menghendaki lawan tutur

melakukan sesuatu seperti halnya permintaan tergolong tindak tutur direktif.

Data tuturan 4:

"untuk menciptakan suasana belajar yang baik untuk anak-anak, orang tua seharusnya terlebih dahulu mengajarkan disiplin yang ketat untuk anak-anaknya"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/08:32:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan 4 merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif. Pada tindak tutur direktif ini, tuturan yang diutarakan bermaksud melakukan sesuatu. Pada tuturan 4, tuturan yang diucapkan Nadiem Makarim bermaksud agar meminta secara tidak langsung kepada orang tua yang berperan penting dalam memberikan pelajaran pada anaknya terutama dalam persoalan tatakrama sebab hal ini sangat diperlukan oleh anak saat melakukan interaksi di lingkungannya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta. Selanjutnya karena bemaksud untuk meminta, tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta atau permintaan. Tindak tutur yang menghendaki lawan tutur melakukan sesuatu seperti halnya permintaan tergolong tindak tutur direktif.

Data tuturan 5:

"jika semua guru dan siswa dipaksa untuk menuntaskan silabus yang ada, itu akan memberatkan mereka. oleh karena itu kami merampingkan kompotensi dasar untuk lebih memperjelas aspek-aspek pembelajaran"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:26:15)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 5 merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif. Pada tindak tutur ilokusi direktif ini, tuturan yang diutarakan bermaksud agar mitra tutur melakukan sesuatu. Pada data tuturan 5, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bermaksud meminta murid dan guru agar dilakukan perampingan kompetensi dasar sebab model pembelajaran dalam memahami pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya terlalu memuat banyak hal dan memaksa guru dan murid untuk paham jelas. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta. Selanjutnya karena bemaksud untuk meminta, tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta atau permintaan. Tindak tutur yang menghendaki lawan tutur melakukan sesuatu seperti halnya permintaan tergolong tindak tutur direktif.

Data tuturan 6:

"permintaan untuk merampingkan kompotensi yang ada karna kebanyakan tenaga pendidik merasa berat untuk dilakukan karna banyak mengorbankan waktu belajar"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/15:12:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 6 merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif. Pada tindak tutur ilokusi direktif ini, tuturan yang diutarakan bermaksud agar mitra tutur melakukan sesuatu. Pada data tuturan 6, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim merupakan sebuah permintaan agar kompetensi pembelajaran dapat dirampingkan karena keluhan dari tenaga pengajar terkait dengan kompetensi pembelajaran yang memberatkan sebab terlalu memakan waktu belajar dan hasilnya juga terkadang tidak efisien. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta. Selanjutnya karena bemaksud untuk meminta, tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta atau permintaan. Tindak tutur yang menghendaki lawan tutur

melakukan sesuatu seperti halnya permintaan tergolong tindak tutur direktif.

Data tuturan 7:

"melalui kewenangan sebagai Menteri saya memerintahkan untuk menayangkan bahan pembelajaran di televisi nasional agar orang tua mengontrol anaknya untuk tetap belajar"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/15:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 7 merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif. Pada tindak tutur ilokusi direktif ini, tuturan yang diutarakan bermaksud agar mitra tutur melakukan sesuatu. Pada data tuturan 7, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim merupakan sebuah permintaan agar sistem pembelajaran baru yang di terapkan dengan memanfaatkan teknologi guna menambah waktu belajar bagi siswa dengan didampingi orang tua sebab kebanyakan siswa saat ini paham terkait dengan perkembangan teknologi namun tidak dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran seperti ini diharapkan peran orang tua dalam memantau kegiatan belajar anaknya dapat lebih efisien. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta. Selanjutnya karena bemaksud untuk meminta, tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta atau permintaan. Tindak tutur yang menghendaki lawan tutur melakukan sesuatu seperti halnya permintaan tergolong tindak tutur direktif.

Data tuturan 8:

"saran saya untuk tenaga pendididk adalah memberikan ruang kreatifitas untuk siswa belajar sesuai dengan keahlian dan yang disukaianya"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/15:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 8 merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif. Pada tindak tutur ilokusi direktif ini, tuturan yang diutarakan bermaksud agar mitra tutur melakukan sesuatu. Pada data tuturan 8, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bermaksud meminta agar para guru dapat melihat dan memahami karakter dari siswanya dan juga mendukung minat dari siswa sebab minat yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda hal ini juga untuk menghindari model pembelajaran yang stagnan dan tidak dapat mengembangkan kreativitas dari siswa. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta. Selanjutnya karena bemaksud untuk meminta, tindak tutur tersebut dapat disebut tindak tutur meminta atau permintaan. Tindak tutur yang menghendaki lawan tutur melakukan sesuatu seperti halnya permintaan tergolong tindak tutur direktif.

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 1 sampai 8 di atas merupakan tindak tutur ilokusi direktif. Sesuai dengan penyataan bahwa tindak tutur direktif adalah tindak ujaran dengan tujuan agar pendengar melakukan sesuatu. Pada kedelapan tindakan tersebut berisi permintaan dan saran yang diutarakan secara langsung dan tidak langsung oleh penutur. Tuturan yang diucapkan bermaksud agar mitra tutur melakukan sebuah perubahan atau tindakan berdasarkan pada tuturan yang diucapkan oleh penutur.

3. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Data tuturan 1:

"minta maaf dibudaya kita merupakan sesuatu yang penting kalau kita merasa kekhilafan"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 1

termasuk tindak tutur ilokusi ekspesif. Tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan tindak tutur yang mengandung ungkapan kesenangan, kekecewaan, suka, tidak suka, dan sebagainya. Pada data 1, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim mengatakan minta maaf sudah menjadi satu budaya di Indonesia yang merupakan wujud dari hal yang menjadi kultur kita dan juga merupakan suatu bentuk rasa pengakuan kita terhadap seseorang apabila telah melakukan kesalahan.

Data tuturan 2:

Deddy : Anda mengambil keputusan itu menurut saya ya tujuannya mungkin positif, tapi ternyata anda kaget kalau anda mengambil keputusan seperti itu anda akan diserang orang banyak. Oleh karena itu anda minta maaf.

Nadiem : **Saya meminta maaf bukan berarti program yang saya lakukan salah. tapi saya meminta maaf jika banyak yang dianggap kurang.**

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/06:50:09)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 2 termasuk tindak tutur ilokusi ekspesif. Tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan tindak tutur yang mengandung ungkapan kesenangan, kekecewaan, suka, tidak suka, dan sebagainya. Pada data 2, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim mengandung ungkapan rasa bersalah. Tuturan individu tersebut merupakan suatu bentuk ungkapan rasa bersalah karena merasa masih banyak kekurangan dalam menjalankan programnya.

Data tuturan 3:

"bagian dari program yang dijalankan yang salah adalah kita tidak melakukan sosialisasi sebelumnya kepada masyarakat"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/11:59:37)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 3 termasuk tindak tutur ilokusi ekspesif. Tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan tindak tutur yang mengandung ungkapan kesenangan, kekecewaan, suka, tidak suka, dan sebagainya. Pada data 3, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim mengandung ungkapan penyesalan. Tuturan individu tersebut merupakan suatu bentuk penyesalan atas suatu bentuk kekeliruan yang dilakukan sebelum menjalankan program kerja dengan tidak mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan hal ini bisa saja menimbulkan protes dari masyarakat.

Data tuturan 4:

"beberapa program yang gagal untuk dijalankan itu karena pandemi covid"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/13:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 4 termasuk tindak tutur ilokusi ekspesif. Tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan tindak tutur yang mengandung ungkapan kesenangan, kekecewaan, suka, tidak suka, dan sebagainya. Pada data 4, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim mengandung ungkapan ketidaksenangan. Tuturan di atas merupakan bentuk ketidaksenangan atas peningkatan wabah virus corona sehingga menjadi penghalang dalam menjalankan beberapa program kerja.

Data tuturan 5:

"hal yang paling kami sesalkan adalah ketika kami mulai memberikan trobosan baru untuk kemajuan Pendidikan di Indonesia, banyak yang kemudian merasa berat untuk beralih misalnya saja dari KTSP ke K13"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/15:05:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 5 termasuk tindak tutur ilokusi ekspesif. Tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan tindak tutur yang mengandung ungkapan kesenangan, kekecewaan, suka, tidak suka, dan sebagainya. Pada data 5, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim mengandung ungkapan penyesalan. Tuturan di atas merupakan suatu bentuk penyesalan terkait pemberian model pembelajaran baru yang akan diterapkan oleh pemerintah. Sebab sebagian besar dari mereka hanya mempertahankan model pembelajaran yang lama namun ini dinilai tidak cukup efisien dalam memajukan bentuk pembelajaran kita

Data tuturan 1 sampai 5 di atas merupakan tindak tutur ekspresif. Sesuai pernyataan bahwa tindak tutur ilokusi ekspresif adalah tindak tutur yang berupa ungkapan kesenangan, kekecewaan, tidak suka, penyesalan dan sebagainya. Kelima tuturan di atas dikatakan tindak tutur ilokusi ekpresif karena semua tuturan yang ada mencerminkan sebuah ungkapan ketidaksenangan, tidak suka dan penyesalan atas realita di masyarakat yang terjadi.

4. Tindak Tutur Ilokusi Komisif

Data tuturan 1:

"upaya yang saya janjikan untuk pendidikan adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman dengan melalui pertimbangan yang akurat"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/18:12:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 1 termasuk tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menjanjikan atau untuk menolak suatu tindakan. Pada data 1, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim mencakup hal yang menjanjikan dan menawarkan. Tuturan diatas merupakan tindak tutur menjanjikan terkait kurikulum ajaran yang akan diterapkan sehingga akan menciptakan suasana belajar yang sebagaimana mestinya juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman dengan melalui pertimbangan yang akurat. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah untuk menjanjikan.

Data tuturan 2:

"kemudian pada situasi dan kondisi pada saat ini saya mengupayakan pembelajaran hibryt dan dibarengi dengan teknologi yang mumpuni"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/18:05:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 2 termasuk tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menjanjikan atau untuk menolak suatu tindakan. Pada data 2, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bermaksud mengusulkan atau menawarkan. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur yang mendorong penutur melakukan sesuatu seperti halnya mengusulkan tergolong tindak tutur komisif.

Data tuturan 3:

"keputusan untuk merubah kurikulum adalah salah satu upaya untuk mendobrak cara belajar yang kuno menjadi modern"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/19:20:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 3 termasuk tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menjajikan. Pada data 3, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bermaksud menjanjikan. Tindakan ilokusi ini tergolong dalam janji

dan saran kepada mitra tutur sehingga dapat mempengaruhi mitra tuturnya dan bertindak sesuai dengan kehendak penutur.

Data tuturan 4:

"dengan program yang saya usulkan salah satunya yaitu tidak memberikan pekerjaan rumah dan menerapkan full day school"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/20:14:04)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 4 termasuk tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menjanjikan atau untuk menolak suatu tindakan. Pada data 4, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bermaksud menjanjikan atau mengusulkan. Tuturan tersebut merupakan tindak tutur yang mendorong penutur melakukan sesuatu seperti halnya mengusulkan tergolong tindak tutur komisif.

Data tuturan 5:

"ketika orang tua siswa masih saja protes atau tidak sepakat dengan metode pembelajaran daring hal itu akan mengakibatkan penurunan mutu belajar siswa"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 5 termasuk tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menjanjikan atau untuk menolak suatu tindakan. Pada data 2, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim menunjukkan ketidaksepakatan sebagian orang tua siswa dengan adanya pembelajaran dalam jaringan karena hal ini dianggap akan menurunkan mutu belajar siswa karena pada situasi seperti ini yang dilanda *covid-19*.

Data tuturan 6:

"namun dalam pembelajaran daring yang kami usulkan beberapa ancaman sehingga program ini tdak terlaksana dengan baik yaitu adanya beberapa letak sekolah yang kurang strategis yang tidak dapat menjangkau jaringan internet, juga keterbatasan finansial untuk membeli gawai"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/21:17:24)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 6 termasuk tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menjanjikan atau untuk menolak suatu tindakan. Pada data 6, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim menunjukkan ketidaksepakatan bahwa dalam model pembelajaran daring yang diterapkan oleh pemerintah itu dianggap tidak efisien karena beberapa kalangan masyarakat tidak dapat mengakses alat elektronik untuk di gunakan oleh anak mereka belajar dan juga ada beberapa tempat di negeri ini ynag belum dapat mengakses internet hal inilah yang dianggap tidak efisien.

Data tuturan 7:

"kemudian ancaman lain dari proses belajar daring yaitu siswa secara tidak langsung akan lebih intens menggunakan gawai"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 7 termasuk tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menjanjikan atau untuk menolak suatu tindakan. Pada data 7, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim menggambarkan dampak yang

akan ditimbulkan oleh model pembelajaran daring karena dikhawatirkan para siswa hanya akan menggunakan gawainya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan cenderung menyalahgunakannya.

Data tuturan 8:

"saya sebagai Menteri yang bertanggung jawab akan hal tersebut harus kembali mengevaluasi program dan kinerja bawahan saya dalam menganggarkan program tersebut"

(Tayangan *Youtube Podcast* Deddy Corbuzier-Nadiem Makarim/00:47:23)

Berdasarkan pada penanda yang ditemukan pada tuturan, data tuturan 8 termasuk tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif merupakan pernyataan yang berfungsi untuk menjanjikan atau untuk menolak suatu tindakan. Pada data 8, tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bahwa sebagai bentuk tanggungjawabnya sebagai seorang atasan maka harus diadakan evaluasi dari kinerja bawahan dalam menjalankan program kerja guna mengetahui apakah sudah sesuai dengan apa yang telah diharapkan atau tidak.

Simpulan

Tindak tutur ilokusi tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tindak tutur ilokusi representatif yang ditujukan untuk menyatakan sesuatu oleh penutur kepada mitra tutur, tindak tutur direktif yang digunakan untuk mempengaruhi mitra tutur dalam melakukan tindakan, tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk mengevaluasi mitra tutur dan tindak tutur komisif ditujukan untuk menyanggupi hal yang telah dituturkan.
2. Berkaitan dengan tindak tutur ilokusi menurut Searle, dalam tayangan *podcast* Deddy Corbuzier tindak tutur ilokusi yang sering muncul yaitu tindak tutur ilokusi representatif, tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi ekspresif, dan tindak tutur ilokusi komisif.
3. Pada penggunaan tindak tutur ilokusi representatif, bentuk tuturan yang sering muncul mencakup 1) menyatakan, 2) mendeskripsikan, 3) menunjukkan dan 4) mengatakan. Pada penggunaan tindak tutur ilokusi direktif, bentuk tuturan yang sering muncul mencakup permintaan. Pada penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif, bentuk tuturan yang sering muncul mencakup ungkapan 1) kekecewaan, 2) ketidaksenangan, dan 3) penyesalan. Pada penggunaan tindak tutur ilokusi komisif, bentuk tuturan yang sering muncul mencakup 1) menawarkan.

Daftar Pustaka

Cahyaningrum, F., Andayani, & Setiawan, B. (2018). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Konteks Negosiasi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pena Indonesia*, *4*(1), 79–95.

Faridl, A. M. (2012). *Implikatur-Implikatur Percakapan*. 1–82.

Fatmawati, E. (2017). Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2250

Findy Novita, A. F. (2020). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Samasta*, *8*, 1–6.

Hanifah, N., Wendra, D. I. W., Pd, M., Merdhana, D. I. N., Pd, M., & Bahasa, F. (2014). *Dalam Novel Astral Astria Karya Fira Basuki*. *2*.

Juwita, S. R., & Purnamasasri, L. (2019). Pengembangan Tindak Tutur Ilokusi Dalam Aktivitas Pembelajaran Dosen Pengampu Pelaksana Akademik Mata Kuliah Universitas (Pamu). *Pujangga*, *4*(2), 112. https://doi.org/10.47313/pujangga.v4i2.706

Kartolo Rahmat. (2017). Pragmatik dan Tindak Tutur. *Jurnal Triwulan*, *18*(1), 6514–6524. http://www.umnaw.ac.id/?page_id-2567

Krissandi, A. D. S., & Setiawan, K. A. C. (2018). Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia Dalam Tinjauan Prakmatik. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *7*(2), 46–59. https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316

Mardiah, S. (2020). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Percakapan Nonformal Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *5*(1), 127–134.

Markub, M. (2019). Fungsi Bahasa Pada Kaos Di Kalangan Remaja. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *11*(1), 15–22. https://doi.org/10.52166/humanis.v11i1.1417

Muliawan, P. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Sinetron Tukang Ojek Pengkolan di Stasiun Televisi RCTI. *Jurnal Sinestesia*, *11*(1), 1–9. https://doi.org/10.53696/27219283.49

Ngurah, I. G., & Dean, A. (n.d.). *ANALISIS COMMENTS TO SUBSCRIBER RATIO YOUTUBE PADA 10 YOUTUBER INDONESIA DENGAN PENGHASILAN PALING FANTASTIS*.

Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (SEMIBA)*, 306–319.

Nugraha, F. I. (2018). *Jurnal Ilmiah*. *1*(November), 101–108.

PAREANOM, R. D. Y. A. (2017). TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM WACANA NOVEL GRAFIS EENDAAGSCHE EXPRESTREINEN PENGARANG RISDIANTO DAN YUSI AVIANTO PAREANOM SKRIPSI. *Jurnal Farmasi*, *Lmx*.

Purba, A. (2011). Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *1*(1), 77–91. https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1426

Purnomo, D. T. (2019). Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial Dan Agama*, 5–24.

Qiwarunnisa, Mulyono, & Qomariyah, U. (2018). Jurnal Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, *7*(3), 155–164.

Rahma, A. N. (2018). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi. *Skriptorium*, *Vol. 2*(2), 13–24.

Rismawati. (2018). Analisis Jenis Tindak Tutur Ilokusi Aktor dalam Pementasan Drama "Senja Dengan Dua Kelelawar." *Bahasa Indonesia Prima*, *160*(2). http://eprints.unm.ac.id/9796/1/Artikel Skripsi Rismawati 1351042015.pdf

Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, *9*(2), 187.

Saifudin, A. (2019). *TEORI TINDAK TUTUR DALAM STUDI LINGUISTIK PRAGMATIK*.

Sulistyo, E. T. (2013). *Pragmatik Suatu Kajian Awal*. 1–120.

Sulistyowati, W. (2013). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan. *Skriptorium*, *2*(2), 126–134. http://repository.unair.ac.id/27277/

Ulfa, E. H. (2020). No Titleتت ت ت. In *SELL Journal* (Vol. 5, Issue 1).

Widyawati, N., Purwo, A., Utomo, Y., Universitas, I., & Semarang, N. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, *5*(2), 18–27.

Yanti, R. (2012). *Arabic Studies Title : Language Variation in Arabic Animated Film Al-Fatih Sociolinguistic Analisys*.

Yuniarti, N. (2014). Implikatur Percakapan Dalam Percakapan Humor. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *3*(2), 225–240. https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/168